

ABSTRAK

Pemberian ASI Eksklusif pada bayi awal kehidupannya merupakan hal yang sangat penting. Namun pada kenyataannya, berdasarkan studi pendahuluan dari 6 responden sebagian besar (66,7%) ibu memberikan minuman dan makanan tambahan selain ASI pada bayinya yang berusia < 6 bulan. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan pemberian ASI Eksklusif di RW 04 Kelurahan Gunung Anyar Surabaya.

Desain dalam penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi usia 6 bulan pada bulan Juli 2012 sebesar 20 orang. Sampel diambil menggunakan teknik *simple random sampling* sebesar 19 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, data dianalisis menggunakan uji *Mann Whitney* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan dari 19 responden hampir setengahnya (42,1%) memiliki tingkat pengetahuan kurang dan sebagian besar (63,2%) tidak memberikan ASI Eksklusif. Berdasarkan hasil uji *Mann Whitney* didapatkan $p = 0,021$, $p < \alpha$ maka H_0 ditolak berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan pemberian ASI Eksklusif.

Simpulan dari penelitian ini adalah semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu semakin banyak pemberian ASI Eksklusif. Bagi kader disetiap posyandu diharapkan meningkatkan penyuluhan tentang ASI Eksklusif sehingga ibu memahami tentang pentingnya ASI bagi bayinya.

Kata kunci: Pengetahuan, Pemberian ASI Eksklusif